

**PROSES PEMISAHAN AGUNAN DAN BRIMEN SEBAGAI
UPAYAPENINGKATAN AKURASI DATA KREDIT DI BANK BRI
UNIT BANGKO KOTA**

Syefri Inrayani

Pendidikan Ekonomi , Universitas Merangin

Alamat e-mail : Syefriindrayani@gmail.com

ABSTRACT

The management of credit data in banking institutions requires high accuracy and precision to ensure smooth services and minimize administrative errors. One of the efforts carried out by Bank Unit Bangko Kota is the separation of collateral (agunan) and BRIMEN (BRI Management System) as part of a strategy to improve the quality of credit data. This study aims to analyze the process of collateral and BRIMEN separation, as well as its contribution to enhancing credit data accuracy. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach, through direct observation, interviews with related employees, and documentation. The results indicate that the separation of collateral and BRIMEN provides positive impacts in facilitating identification, recording, and storage of credit files. In addition, this step reduces the potential for data duplication, accelerates the verification process, and increases customer trust in the quality of banking services. Therefore, the implementation of collateral and BRIMEN separation at Bank Unit Bangko Kota is proven to be an effective strategy in supporting the improvement of credit data accuracy and operational efficiency.

Keywords: *Credit Data, Collateral Separation, BRIMEN, Data Accuracy, Banking Operations, Bank Unit Bangko Kota.*

ABSTRAK

Latar belakang: Pembedahan ortopedi mayor berpotensi mengakibatkan *Proses pengelolaan data kredit pada lembaga perbankan menuntut ketelitian dan akurasi tinggi untuk mendukung kelancaran pelayanan serta meminimalisasi risiko kesalahan administrasi. Salah satu upaya yang dilakukan Bank Unit Bangko Kota adalah melalui pemisahan agunan dan BRIMEN (BRI Management System) sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas data kredit. Penelitian ini*

bertujuan untuk menganalisis proses pemisahan agunan dan BRIMEN, serta kontribusinya terhadap peningkatan akurasi data kredit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi langsung, wawancara dengan pegawai terkait, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemisahan agunan dan BRIMEN memberikan dampak positif dalam mempermudah identifikasi, pencatatan, serta penyimpanan berkas kredit. Selain itu, langkah ini juga mampu mengurangi potensi terjadinya duplikasi data, mempercepat proses verifikasi, dan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap kualitas layanan bank. Dengan demikian, penerapan pemisahan agunan dan BRIMEN di Bank Unit Bangko Kota terbukti menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung peningkatan akurasi data kredit dan efisiensi operasional.

Kata Kunci: *Data Kredit, Pemisahan Agunan, BRIMEN, Akurasi Data, Operasional Perbankan, Bank Unit Bangko Kota.*

A. Pendahuluan

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional. Melalui fungsi intermediasi, bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada individu maupun pelaku usaha. Dalam menjalankan fungsi tersebut, bank dituntut untuk mampu menjaga kualitas pelayanan serta memastikan setiap proses operasional berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan perbankan

adalah pengelolaan data kredit yang akurat dan terpercaya, karena data tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta penilaian risiko kredit (Azwar, 2019).

Pengelolaan data kredit tidak hanya berkaitan dengan pencatatan informasi nasabah, tetapi juga mencakup berbagai dokumen pendukung seperti agunan (jaminan) dan dokumen administrasi kredit. Agunan merupakan salah satu unsur penting dalam pemberian kredit karena berfungsi sebagai alat pengaman bagi bank apabila terjadi risiko gagal bayar oleh debitur. Sementara itu, BRIMEN (BRI

Management System) merupakan sistem manajemen dokumen yang digunakan oleh Bank Rakyat Indonesia untuk mengelola data dan arsip nasabah secara terstruktur dan sistematis. Keberadaan kedua komponen ini sangat menentukan kualitas informasi kredit yang dimiliki oleh bank, sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara cermat, sistematis, dan terorganisir (Yuliana et al., 2022).

BRIMEN sebagai sistem digital memiliki peranan penting dalam mendukung transformasi perbankan menuju era digitalisasi. Sistem ini memungkinkan pengelolaan dokumen dilakukan secara lebih efisien, cepat, dan aman. Seluruh dokumen nasabah yang telah diinput ke dalam sistem akan tersimpan secara elektronik sehingga memudahkan proses pencarian, verifikasi, dan pengawasan data. Namun demikian, meskipun telah menggunakan sistem digital, pengelolaan dokumen fisik tetap diperlukan sebagai bentuk arsip autentik. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengarsipan yang baik, termasuk melalui pemisahan antara dokumen agunan dan dokumen BRIMEN agar tidak terjadi kesalahan

dalam penyimpanan maupun pencarian data (Syifa et al., 2025).

Pemisahan dokumen agunan dan BRIMEN merupakan salah satu langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data kredit. Proses ini tidak hanya bertujuan untuk mempermudah pengelompokan dokumen, tetapi juga sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko dalam perbankan. Dengan adanya pemisahan yang jelas, bank dapat mengurangi potensi kesalahan administrasi seperti duplikasi data, kehilangan dokumen, maupun ketidaksesuaian informasi. Selain itu, pengelolaan data yang terstruktur juga akan mendukung proses audit internal dan eksternal, serta membantu bank dalam memenuhi ketentuan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (Galuh, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan sistem pengelolaan data yang terintegrasi dan akurat semakin meningkat. Volume data kredit yang terus bertambah menuntut bank untuk memiliki sistem yang mampu mengelola data secara cepat dan tepat. Pemanfaatan teknologi dalam

pengelolaan data kredit tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan perbankan. Dalam konteks ini, pemisahan dokumen agunan dan BRIMEN menjadi salah satu solusi yang relevan untuk meningkatkan integritas data serta mendukung pengambilan keputusan kredit yang lebih objektif dan berbasis data (Pinunsada et al., 2025).

Kegiatan magang menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung penerapan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis, meningkatkan keterampilan teknis, serta mengembangkan kemampuan interpersonal seperti komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Selain itu, program magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal sistem kerja di dunia industri, khususnya di sektor perbankan yang memiliki standar operasional dan tingkat ketelitian yang tinggi (Lutfia & Rahadi., 2020).

Dalam pelaksanaan magang di Bank Rakyat Indonesia Unit Bangko Kota, penulis terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan data kredit, khususnya dalam proses pemisahan dokumen agunan dan BRIMEN. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata mengenai pentingnya ketelitian, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam mengelola data. Selain itu, penulis juga memperoleh pemahaman mengenai prosedur kerja yang berlaku di lingkungan perbankan serta bagaimana sistem pengelolaan data yang baik dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemisahan dokumen agunan dan BRIMEN memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan akurasi data kredit serta efisiensi operasional bank. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam mengenai proses pemisahan dokumen tersebut serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data kredit di Bank BRI Unit Bangko Kota.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan

pendekatan studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pemisahan dokumen agunan dan BRIMEN dalam meningkatkan akurasi data kredit di bank. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian secara rinci terhadap prosedur, mekanisme kerja, serta berbagai kendala yang muncul dalam proses pengelolaan data kredit.

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu bank yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Subjek penelitian terdiri dari pegawai bagian kredit, analis kredit, serta staf administrasi yang terlibat langsung dalam pengelolaan data agunan dan BRIMEN. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel dengan mempertimbangkan kompetensi serta keterlibatan langsung informan dalam proses pengolahan data kredit tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui proses wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat dalam

pengelolaan kredit di bank. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti dokumen kredit, laporan audit internal, serta kebijakan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengelolaan data kredit pada lembaga perbankan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Selama pelaksanaan kegiatan magang di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Bangko Kota, penulis ditempatkan pada bagian administrasi umum yang memiliki tanggung jawab utama dalam pengelolaan dokumen kredit, khususnya terkait dengan pemisahan berkas agunan, dokumen DH, serta dokumen yang telah terdaftar dalam sistem BRIMEN. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses administrasi yang sangat penting dalam mendukung ketertiban arsip serta menjaga kualitas data kredit agar tetap akurat dan mudah diakses ketika dibutuhkan.

Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan berbagai aktivitas administratif yang berkaitan dengan pengolahan data nasabah. Kegiatan tersebut diawali dengan proses

penginputan data ke dalam aplikasi Microsoft Excel yang meliputi identitas lengkap nasabah, seperti nama nasabah, nomor rekening, CIF (Customer Information File), Nomor Induk Kependudukan (NIK), alamat, nomor telepon, nomor Surat Pengakuan Hutang, tanggal registrasi, tanggal jatuh tempo, serta jenis agunan yang digunakan sebagai jaminan kredit. Seluruh data tersebut kemudian dicocokkan dengan dokumen fisik yang ada guna memastikan kesesuaian antara data digital dan dokumen asli. Proses ini membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi, karena kesalahan sekecil apa pun dapat berdampak pada ketidaksesuaian informasi yang berpotensi menimbulkan risiko administratif di kemudian hari.

Setelah proses penginputan dan verifikasi data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan dokumen sesuai dengan jenisnya. Dokumen agunan yang berkaitan dengan jaminan kredit dipisahkan dari dokumen BRIMEN yang berfungsi sebagai arsip administrasi digital. Dokumen tersebut kemudian disusun secara sistematis dan dimasukkan ke dalam amplop khusus yang telah dilengkapi

dengan tanda terima. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah proses pencarian dokumen, mempercepat proses pelayanan kepada nasabah, serta menghindari terjadinya pencampuran arsip yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan data.

Selain bertugas di bagian administrasi umum, penulis juga memperoleh kesempatan untuk membantu pekerjaan di ruang arsip, khususnya dalam proses pengelolaan dokumen DH. Kegiatan yang dilakukan meliputi penginputan data nasabah ke dalam sistem Microsoft Excel, seperti pencatatan nomor pinjaman serta jumlah pinjaman yang dimiliki oleh masing-masing nasabah. Setelah proses entri data selesai dilakukan, dokumen kemudian disusun dan dimasukkan ke dalam kotak penyimpanan DH sesuai dengan kategori dan klasifikasi yang telah ditentukan oleh pihak bank. Proses pengarsipan ini dilakukan secara sistematis agar memudahkan proses penelusuran dokumen apabila diperlukan untuk keperluan audit maupun pelayanan internal bank.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang berlangsung, proses pemisahan

dokumen agunan dan BRIMEN terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi kerja dan akurasi data kredit. Dengan adanya pemisahan yang jelas antara dokumen fisik dan dokumen digital, petugas dapat lebih mudah dalam melakukan identifikasi, pencarian, serta verifikasi data nasabah. Hal ini juga membantu meminimalisasi potensi kesalahan seperti duplikasi data, kehilangan dokumen, maupun ketidaksesuaian informasi antara sistem dan arsip fisik. Dengan demikian, proses administrasi menjadi lebih terstruktur dan sistematis, sehingga mendukung kelancaran operasional perbankan secara keseluruhan.

Lebih lanjut, penerapan sistem pemisahan dokumen ini juga memiliki kaitan erat dengan prinsip manajemen risiko dalam sektor perbankan. Data kredit yang akurat merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas portofolio kredit suatu bank. Dengan pengelolaan dokumen yang baik, bank dapat memperoleh informasi yang lebih valid dan terpercaya dalam melakukan analisis kredit serta pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian

(prudential banking) yang mengharuskan setiap lembaga perbankan untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional dilakukan secara cermat dan terkontrol.

Selain memberikan dampak terhadap aspek teknis administrasi, kegiatan pemisahan dokumen juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Dengan tersedianya data yang terorganisir dengan baik, proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kepuasan serta kepercayaan nasabah terhadap bank. Kepercayaan ini merupakan salah satu aset penting bagi lembaga perbankan dalam mempertahankan loyalitas nasabah serta meningkatkan daya saing di tengah perkembangan industri keuangan yang semakin kompetitif.

Selama pelaksanaan magang, penulis juga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai budaya kerja di lingkungan perbankan, khususnya di BRI Unit Bangko Kota. Sistem kerja yang diterapkan menuntut kedisiplinan tinggi, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas yang

diberikan. Kegiatan kerja dimulai dari hari Senin hingga Jumat dengan jam kerja yang telah ditentukan, serta adanya kegiatan rutin seperti zoom pagi setiap hari Senin yang bertujuan untuk memberikan arahan dan evaluasi kinerja. Selain itu, adanya kegiatan lembur pada akhir bulan menunjukkan adanya komitmen dalam menyelesaikan pekerjaan secara maksimal, terutama dalam bidang administrasi yang membutuhkan ketelitian tinggi.

Dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam pengelolaan data dan arsip, tetapi juga membentuk sikap profesional seperti ketelitian, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja dalam tim. Pengalaman ini menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang, khususnya dalam bidang administrasi dan perbankan.

D. Kesimpulan

Kegiatan magang yang dilaksanakan memberikan pengalaman yang berharga dalam memahami secara langsung dunia kerja,

terutama pada bidang pengelolaan arsip dan pengolahan data. Selama menjalani kegiatan tersebut, penulis terlibat dalam beberapa tugas administrasi, di antaranya melakukan pemisahan dokumen agunan, pengelompokan berkas DH, serta membantu pencarian dokumen BRIMEN dan AMKKM yang berkaitan dengan data kredit nasabah.

Melalui pengalaman magang tersebut, penulis memperoleh pemahaman mengenai pentingnya sikap teliti, disiplin, rapi, bertanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam sebuah tim kerja. Lingkungan kerja di Bank Rakyat Indonesia Unit Bangko Kota yang tertata dengan baik, seperti adanya kegiatan apel atau pengarahan setiap hari Senin serta pelaksanaan lembur pada akhir bulan, memberikan pembelajaran mengenai kedisiplinan dan kebersamaan antarpegawai. Dengan demikian, kegiatan magang di BRI Unit Bangko Kota tidak hanya menambah wawasan serta keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi, tetapi juga membantu membentuk sikap profesional yang dapat menjadi bekal penting bagi mahasiswa ketika

memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

E. Daftar Pustaka

Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211–221.

Dinasty Lutfia, D., & Rianto Rahadi, D. (2020). Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199–204.

Galuh, P. A. (2019). Pengaruh Kekuatan Agunan Dalam Penyelesaian Nasabah Bermasalah Pada Bank BRI Syariah KCP Kebumen. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/6239/>

Pinunsada, G. A., Tangon, J. N., & Lintong, J. S. (2025). Analisis Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kecepatan dan Akurasi Pengelolaan Laporan Kredit pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal*

Mahasiswa Akuntansi Vokasi, 1(1), 469–474.

Syifa, S. N., Fitria, N., & Hidayatulla, M. F. (2025). Digitalisasi Pengelolaan Brimen pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Pasar Besar Pasuruan. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 424–430.

Yuliana, A. N. F., & Dkk, P. (2022). Implementasi Sistem Digital Brimen pada BRI Unit Sleko-Madiun. *Jurnal Pundi*, 6(2), 255.

<https://doi.org/10.31575/jp.v6i2.421>